

Sistem Informasi *Human Resource Information System* PT Indo Taichen Textile Industry

¹Sri Mulyani, ²Arief Prasetya

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

Email: ¹srimulyani@stmikglobal.ac.id, ²ariefprasetya469@gmail.com

Abstrak - Setiap organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan efisiensi. Demikian PT Indo Taichen Textile Industry merupakan perusahaan yang membutuhkan suatu perkembangan teknologi informasi. Sering terjadi kesalahan pada waktu pendataan sehingga memperlambat proses kerja karyawan. Pada sistem pengolahan data karyawan di PT Indo Taichen Textile Industry ini masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Tujuan penelitian Untuk mengetahui sistem permohonan cuti/izin karyawan dan permohonan lembur yang dilakukan saat ini dan Membangun sebuah sistem informasi yang lebih efektif, efisien dan akurat pada PT Indo Taichen Textile Industry. Proses permohonan izin dan permohonan lembur yang dilakukan saat ini masih manual yaitu menggunakan form kertas dalam pengajuan permohonan izin dan permohonan lembur. HRD input data satu persatu ke dalam *microsoft excel*, hal ini yang menyebabkan kurang efektif, akurat dan efisiensi sehingga berpengaruh dalam penghitungan gaji karyawan. Metode yang digunakan oleh penulis ini meliputi empat bagian utama, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis dan metode perancangan. Observasi, wawancara dan studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Sistem yang diusulkan dirancang menggunakan SDLC (*System Design Life Cycle*) dengan bantuan UML (*Unified Modeling Language*) untuk menggambarkan rancangan sistem PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan database *MySQL* hingga menggunakan *prototype* untuk memudahkan perancangan.

Kata Kunci: Permohonan izin, Permohonan Lembur

Abstract - Every organization really needs accurate, fast, and efficient information. Thus, PT Indo Taichen Textile Industry is a company that requires development in information technology. Often there were errors in data collection time, which slowed down the work process of employees. In the employee data processing system at PT Indo Taichen Textile Industry, it still uses *Microsoft Word* and *Microsoft Excel*. Research objectives to determine the current application system for leave/employee permission

and overtime applications and to build an information system that is more effective, efficient, and accurate at PT Indo Taichen Textile Industry. The process of applying for permits and applications for overtime that is currently being carried out is still manual, namely using a paper form in submitting applications for permits and applications for overtime. HRD input data one by one into Microsoft Excel, this is what causes less effectiveness, accuracy, and efficiency so that it affects the calculation of employee salaries. The method used by this writer includes four main parts, namely data collection methods, analysis methods, and design methods. Observations, interviews, and literature studies were carried out to obtain accurate data. The proposed system is designed using SDLC (System Design Life Cycle) with the help of UML (Unified Modeling Language) to describe the PHP (Hypertext Preprocessor) system design with a MySQL database to use a prototype to facilitate the design.

Keywords: Application for permission, application for overtime.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, peran teknologi informasi sangat penting diperlukan untuk menunjang berbagai macam kegiatan. Kebutuhan sistem informasi mencakup hampir disegala ruang lingkup kehidupan. Setiap organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan efisiensi. Namun fakta di lapangan hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dikarenakan terbatasnya sistem informasi yang digunakan.

Teknologi informasi dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan oleh pengguna diberbagai instansi, perusahaan, atau lembaga baik swasta maupun pemerintah. Teknologi informasi merupakan produk yang memiliki perkembangan yang pesat sehingga aktivitas manusia dapat terbantu dalam pengolahan data untuk terciptanya sebuah informasi yang berkualitas. Hampir seluruh perusahaan bahkan lembaga pendidikan di Indonesia yang sedang berkembang ataupun yang sudah maju menggunakan teknologi komputer dan sistem informasi sebagai sarana untuk mempermudah suatu pekerjaan dan dapat tercapai

dengan apa yang diharapkan. Untuk itu diperlukan satu pengolahan data karyawan yang efektif dan efisien.

PT Indo Taichen Textile Industry merupakan perusahaan yang membutuhkan suatu perkembangan teknologi informasi. Dimana perkembangan teknologi informasi tersebut yang mendorong PT Indo Taichen Textile Industry melakukan perubahan dalam pengolahan data dari sebuah informasi. Sering terjadi kesalahan pada waktu pendataan sehingga memperlambat proses kerja karyawan.

Pada sistem pengolahan data karyawan di PT Indo Taichen Textile Industry ini masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sehingga masih terjadi keterlambatan, kesalahan dan kurangnya akurat dalam proses olah data karyawan. Tujuan peneliti pada dasarnya sistem yang digunakan dapat efektif, efisien dan akurat. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan merancang sebuah sistem pengolahan data karyawan yang sebagai pembanding dan pelengkap sistem yang lama.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membuat laporan skripsi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Human Resource Information Sistem PT Indo Taichen Textile Industry.

A. Metode Penelitian

1. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

2. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi sumber informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan.

3. Metode Penelitian Kepustakaan

Penulis memperoleh informasi dan data tidak hanya mendapatkan dari metode wawancara dan metode observasi tapi dengan menggunakan metode pustaka.

4. Metode Dokumenter

Metode dengan menggunakan data-data yang sudah ada dan disediakan oleh instansi atau perusahaan terkait.

5. Metode Pengembangan/Metode Analisis dan Rancangan

SDLC (*Systems Development Life Cycle*) adalah proses pembuatan dan pengembangan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. SDLC merupakan kerangka yang berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi

rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu.

Berikut metode yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Metode Analisis

Object Oriented Analysis Design (OOAD) atau analisis berorientasi obyek dengan UML. Proses analisis ini dilakukan beberapa tahapan dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumenter.

2. Metode Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah dengan UML (*Unified Modeling Language*) untuk menggambarkan *use case* diagram, *activity* diagram dan *sequence* diagram. Selain itu juga menggunakan bahasa pemrograman PHP, database server *MySQL*, *Macromedia Dreamweaver CS6* untuk desain *interface* aplikasinya, sebagai penulisan *listing* program di PHP.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem

Sebuah jaringan prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau menyelesaikan tujuan tertentu.[1]

B. Prosedur

Urutan operasi tulisan dan biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen diterapkan, untuk memastikan keseragaman penanganan transaksi bisnis yang terjadi.[2]

C. Informasi

Sebuah data olahan yang ditujukan untuk seseorang, organisasi atau siapapun yang membutuhkannya.[3]

D. Sistem Informasi

Suatu sistem yang memberikan informasi bagi manajemen alam untuk mengambil keputusan dan untuk menjalankan operasi perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi antara manusia, teknologi informasi dan prosedur yang terorganisir.[4]

E. Cuti

Sementara atau ketidakhadiran tertentu karena alasan tertentu yang telah mendapat informasi dari pihak yang bersangkutan.[5]

Jenis cuti yang berjalan di PT. Indo Taichen Textile Industry, sebagai berikut:

a. Cuti Tahunan

Cuti yang diberikan kepada pegawai/karyawan tetap yang bekerja minimal satu tahun dan berhak mendapatkan cuti sebanyak 12 hari/tahun.

b. Cuti Haid (Menstruasi)

Sebuah hak khusus bagi karyawati, jika karyawati berhalangan hadir dikarenakan haid (menstruasi).

c. Cuti Bersama

Cuti ini merupakan cuti yang diatur oleh pemerintah untuk keperluan masyarakat luas.

d. Cuti Insidental

Cuti ini merupakan cuti khusus bagi karyawan yang memiliki keperluan seperti menikah, menikahkan anak, mendampingi istri melahirkan, khitan, baptis, dan kematian keluarga inti.

F. Lembur

Waktu kerja yang melebihi 7 jam sehari selama 6 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau 8 jam sehari selama 8 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan / atau hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah (Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri No.102 / MEN / VI / 2004).[6]

Kerja lembur hanya bisa dilakukan maksimal 3 jam / hari dan 14 jam dalam 1 minggu tidak termasuk istirahat mingguan atau hari libur resmi. Ketentuan kerja lembur (Pasal 6 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004):

1. Untuk melakukan kerja lembur harus ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari pekerja/buruh yang bersangkutan.
2. Perintah tertulis dan persetujuan tertulis dibuat dalam bentuk daftar pekerja/buruh yang bersedia bekerja lembur yang ditandatangani oleh pekerja/buruh yang bersangkutan dan pengusaha.

Perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh selama waktu kerja lembur berkewajiban (Pasal 7 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004):

1. Membayar upah kerja lembur.
2. Memberi kesempatan untuk istirahat secukupnya.
3. Memberikan makanan dan minuman seukuran-kurangnya 1.400 kalori apabila kerja lembur dilakukan selama 3 (tiga) jam atau lebih. (Pemberian makan dan minum sebagaimana dimaksud tidak boleh diganti dengan uang).

G. Tenaga Kerja

Menurut UU No 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 atay 2, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksanaan dari pembangunan masyarakat pancasila. Tujuan terpenting dari pembangunan masyarakat tersebut adalah kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai pelaksana pembangunan harus di jamin hak-haknya. PER-04/MEN/1994 mengatakan bahwa pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada perusahaan yang belum wajib mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja karena adanya pentahapan kepesertaan.[7]

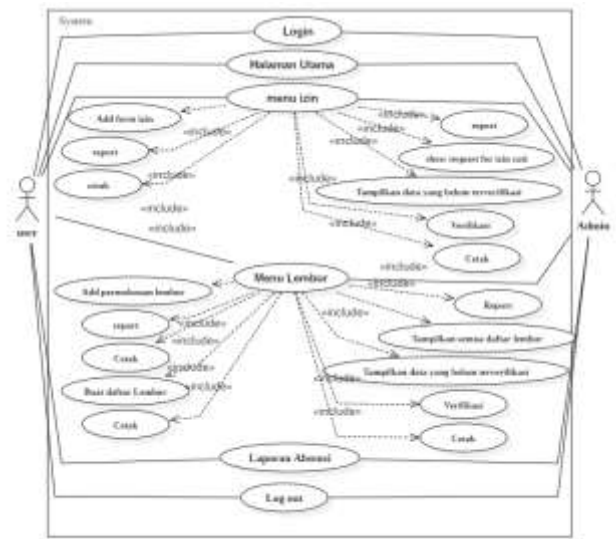
H. PHP

Bahasa skrip sisi server yang terintegrasi dengan HTML untuk membuat halaman web dinamis.[8]

III. PERANCANGAN

Rancangan sistem usulan berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan dalam sistem yang berjalan, maka dibuatkan usulan prosedur sistem yang baru yang bertujuan memperbaiki dan meyempurnakan sistem yang berjalan. Prosedur sistem yang di usulkan yaitu sistem permohona kerja lembur dan permohonan izin/cuti berbasis *web*.

A. Use Case Diagram Sistem yang di usulkan



Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan Gambar 1 Use Case Diagram sistem yang di usulkan terdapat:

1. 1 (satu) Sistem yang mencakup seluruh kegiatan sistem informasi *Human Resource Information System*.
2. 2 (dua) actor yang melakukan kegiatan yaitu: *Admin* dan *User*
3. 6 (Enam) Use Case yang dilakukan oleh actor-actor tersebut.
4. 18 (delapan belas) include yang menspesifikasikan use case

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Halaman Login



Gambar 2 Halaman Login

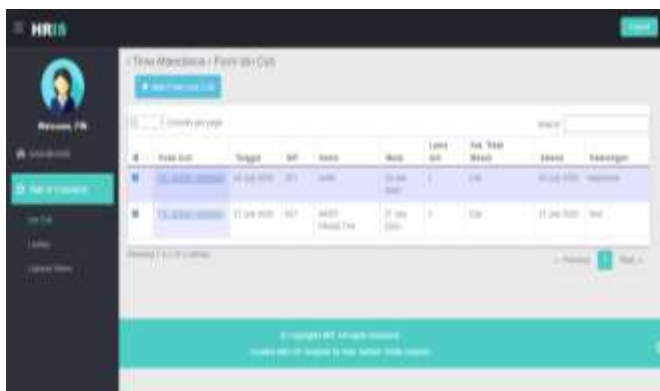
B. Halaman Utama



Gambar 3 Halaman Utama

Pada gambar 3 menampilkan menu halaman utama aplikasi dan di dalamnya terdapat pilihan-pilihan menu seperti kelola Dashboard dan Time Attendance

C. Halaman Izin Cuti



Gambar 4 Halaman Cuti

Pada gambar 4 menampilkan menu halaman utama aplikasi dan di dalamnya terdapat pilihan-pilihan Sub menu seperti Izin Cuti, Lembur, Laporan Absen

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Indo Taichen Textile Industry, menghasilkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan wawancara dan observasi kepada pihak-pihak terkait sehingga mendapatkan informasi proses yang berjalan saat ini, berikut proses yang berjalan saat ini Proses permohonan izin dan permohonan lembur yang dilakukan saat ini masih manual yaitu menggunakan *form* kertas dalam pengajuan permohonan izin dan permohonan lembur, kemudian proses meminta persetujuan oleh pihak terkait yang terkadang membutuhkan waktu yang lama dikarenakan pihak terkait tidak ditempat sehingga data yang diterima oleh staf HRD menjadi terlambat, kemudian *user* baru menyerahkan kepada Staf HRD, setelah itu Staf HRD *input* data satu persatu ke dalam *microsoft excel*, hal ini yang menyebabkan kurang efektif, akurat dan efisiensi untuk proses permohonan izin dan permohonan lembur sehingga berpengaruh dalam penghitungan gaji karyawan.
2. Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini berhasil dicapai, sehingga dari hasil pencapaian ini, maka penulis membuat perancangan sistem informasi Human Resource Information System yang nanti dapat digunakan untuk membantu *user* dan staf HRD dalam pekerjaan sehingga data yang didapat lebih efektif, akurat dan efisiensi sehingga penghitungan penggajian bisa tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis selama melakukan pengumpulan data dan wawancara dari pihak-pihak terkait, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadikan pengembangan sistem tersebut, antara lain:

1. Melakukan *maintenance* secara berkala oleh departemen DIT dan perlu adanya *back up* data untuk menghindari terjadinya kerusakan data dan data hilang.
2. Pihak-pihak terkait dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem, agar sistem dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi
3. Melakukan pelatihan setiap departemen untuk sistem tersebut, agar lebih familiar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Mustafid, “Sistem Informasi Untuk Supply Chain Berkelanjutan Berbasis Pengetahuan,” *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, vol. 5, no. 2. Diponegoro University, 2015, doi: 10.21456/vol5iss2pp109-118.
- [2] niko saputra, “PROSEDUR-PROSEDUR UNTUK MENDAPATKAN HAK PATEN.” Center for Open Science, 2018, doi: 10.31219/osf.io/9vech.
- [3] Y. Agustiawan, “Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Investasi Asing Pada Sektor Properti Di Indonesia di Era Pasar Bebas,” *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu), p. 1, 2016, doi: 10.26594/register.v2i1.438.
- [4] M. Megawati and I. Irman, “ANALISA SWOT PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB,” *JSii (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 6, no. 1. Universitas Serang Raya, p. 32, 2019, doi: 10.30656/jsii.v6i1.1014.
- [5] Sk. S. Gero, “Pengalaman Mahasiswa Yang Mengambil Cuti Akademik Karena Hamil.” Center for Open Science, 2018, doi: 10.31227/osf.io/xf6p5.
- [6] H. Kurniawan and S. Rudiarto, “APLIKASI PENGHITUNG UPAH LEMBUR BERDASARKAN JUMLAH WAKTU LEMBUR DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA LINEAR SEARCH,” *PETIR*, vol. 12, no. 1. Sekolah Tinggi Teknik-PLN, 2019, doi: 10.33322/petir.v12i1.417.
- [7] P. Puryani, I. Berlianty, and P. Purwanto, “PERANCANGAN SISTEM KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DENGAN PENDEKATAN SISTEM SOSIOTEKNIK,” *OPSI*, vol. 11, no. 1. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, p. 94, 2018, doi: 10.31315/opsi.v11i1.2336.
- [8] R. Handrio, R. R. Isnanto, and E. D. Widiyanto, “Pembuatan Antarmuka Sistem Pemantau Ruang Berbasis Web,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 4, no. 4. Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP), p. 497, 2016, doi: 10.14710/jtsiskom.4.4.2016.497-501.